

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM
MENDUKUNG *SUSTAINABILITY* PADA BUAHAN, A BANYAN
TREE ESCAPE**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Ni Kadek Lisna Anggreni
NIM : 2115644189**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG SUSTAINABILITY PADA BUAHAN, A BANYAN TREE ESCAPE

Ni Kadek Lisna Anggreni

2115644189

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kesadaran terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama di berbagai sektor industri, termasuk perhotelan. Buahhan, A Banyan Tree Escape merupakan hotel yang terletak di Jl. Selat, Buahhan Kaja, Payangan, Gianyar, Bali. Permasalahan yang dialami hotel ini adalah penggunaan energi listrik dan sampah plastik yang mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan *green accounting* dan bagaimanakah *green accounting* dapat mendukung *sustainability* pada Buahhan, A Banyan Tree Escape. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer, bersumber dari wawancara dengan pihak hotel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* telah diterapkan melalui pencatatan biaya lingkungan ke dalam kategori *operational expenditure* (OPEX) dan *capital expenditure* (CAPEX). Namun, pencatatan tersebut belum disajikan secara eksplisit dalam laporan keuangan sesuai lima kategori biaya lingkungan menurut *Environmental Protection Agency* (EPA). Pihak hotel disarankan untuk mulai menyajikan biaya lingkungan dalam pos terpisah pada laporan keuangan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Sustainability*, Pengidentifikasian, Pengungkapan, Pengukuran

***ANALYSIS OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN
SUPPORTING SUSTAINABILITY AT BUAHAN, A BANYAN TREE ESCAPE***

Ni Kadek Lisna Anggreni

2115644189

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State
Polytechnic)*

ABSTRACT

Awareness of environmental issues and sustainability is increasingly becoming a major concern in various industrial sectors, including the hospitality industry. Buahhan, A Banyan Tree Escape is a hotel located on Jl. Selat, Buahhan Kaja, Payangan, Gianyar, Bali. The problems experienced by this hotel are the increasing use of electricity and plastic waste. The purpose of this study is to determine how green accounting is implemented and how it can support sustainability at Buahhan, A Banyan Tree Escape. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The data used are primary data, sourced from interviews with the hotel. The results of this study indicate that green accounting has been implemented by recording environmental costs into the operational expenditure (OPEX) and capital expenditure (CAPEX) categories. However, this recording has not been presented explicitly in the financial statements according to the five environmental cost categories according to the Environmental Protection Agency (EPA). The hotel is advised to start presenting environmental costs as a separate item in the financial statements.

Keywords: Green Accounting, Sustainability, Identification, Disclosure, Measurement

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Alur Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
D. Keabsahan Data.....	30
E. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	60
C. Batasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Pemakaian Energi, Air, dan Limbah <i>Plastic</i>	3
Tabel 2. 1 Pengukuran <i>Sustainability</i>	18
Tabel 4.1 Anggaran Biaya Lingkungan	38
Tabel 4.2 <i>Comparison of Environmental Cost Recognition, Measurement, and Reporting</i>	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	26
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dengan Pihak Hotel Buah, A Banyan Tree Escape	84
Lampiran 2: Pengungkapan Biaya Lingkungan (OPEX) dalam Laporan Keuangan Buah, A Banyan Tree Escape	92
Lampiran 3: Pengungkapan Biaya Lingkungan (CAPEX) dalam Laporan Keuangan Buah, A Banyan Tree Escape	93
Lampiran 4: Penggunaan platform greenview pada Buah, a Banyan Tree Escape	94
Lampiran 5: Pemilahan Sampah Organik, Anorganik, dan Sampah Berbahaya....	94
Lampiran 6: Kegiatan <i>Green Community</i> dengan Warga Lokal	95
Lampiran 7: <i>Payroll cost to revenue</i>	96
Lampiran 8: Laporan Penyajian Biaya Lingkungan	96
Lampiran 9: Penawaran terkait dengan <i>filtrasi pool</i>	97
Lampiran 10: Upgrade teknologi system terkait efisiensi dengan pengadaan budget CAPEX.....	98
Lampiran 11: Laporan Kinerja Keberlanjutan Operasional Tahun 2023 (GHG, Energi, Air, dan Limbah)	99
Lampiran 12: Kebocoran Pada Kolam Renang.....	100
Lampiran 13: Penggunaan plastik pada bahan makanan	101
Lampiran 14: Dokumentasi Wawancara	102
Lampiran 15: Surat Pernyataan Wawancara Dengan <i>Chief Accounting</i>	103
Lampiran 16: Surat Pernyataan Wawancara <i>Assistant Manager HR</i>	104
Lampiran 17: Surat Pernyataan Wawancara <i>Assistant Sustainability</i>	105
Lampiran 18: Surat Pernyataan Wawancara <i>Chief Enggenering</i>	106

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberlanjutan (*sustainability*) semakin menjadi fokus utama dalam dunia bisnis modern, dimana perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Keberlanjutan (*sustainability*) merupakan suatu keadaan dimana dalam peristiwa tersebut terjadi secara terus menerus dan berlangsung dari generasi sebelumnya hingga ke generasi yang akan datang. Keberlanjutan memiliki pengertian berupa pemenuhan kebutuhan manusia pada masa kini tanpa mengorbankan sumber daya pada masa yang akan datang, sehingga sumber daya tersebut akan selalu tersedia untuk generasi selanjutnya (Nugroho, 2022).

Di era modern seperti sekarang ini, perkembangan industri yang pesat telah membawa dampak yang signifikan terhadap lingkungan. *Green environment* atau lingkungan hijau dalam konteks perusahaan merujuk pada praktik bisnis yang berupaya mengurangi dampak negatif lingkungan melalui efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah (Kinetika, 2021). Penerapan industri hijau, yang mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan menjadi semakin penting. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia dalam mendukung industri hijau.

Green Management merupakan pendekatan manajemen yang menekankan pada keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam konteks bisnis. Ini melibatkan integrasi pandangan keberlanjutan ke dalam setiap aspek organisasi. *Green management* adalah suatu proses inovatif yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh organisasi untuk mencapai keberlanjutan, mengurangi limbah, menanggung tanggung jawab sosial, dan mencapai keunggulan kompetitif (Lako, 2015). Perusahaan perlu melakukan beberapa strategi dan praktik yang berfokus pada keberlanjutan salah satunya yaitu penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara dan pengelolaan limbah yang efektif seperti daur ulang, pengelolaan limbah cair, dan pembuangan yang aman.

Green accounting merupakan akuntansi yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya – biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Riyadh et al., 2020). Penerapan *green accounting* oleh perusahaan sebagai bentuk untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan biaya–biaya terkait aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan.

Buahan, a Banyan Tree Escape merupakan hotel resort yang terletak di Jl. Selat, Buahan Kaja, Payangan, Gianyar, Bali. Buahan, Banyan Tree Escape berdiri sejak tahun 2022 yang merupakan dibawah naungan Banyan Group. Buahan, a Banyan Tree Escape memiliki 16 Bale (Villa) dengan 5 tipe bale dan semua bale berisi privat pool dan view yang berbeda–beda. Selain 16 bale Buahan, a Banyan Tree juga memiliki Restaurant dengan nama Open kitchen,

bar dengan nama botanist, 3 Spa dengan nama Toja Spa, Bamboo Spa, Ulin Spa, *waterfall* dengan nama Tjampuhan Waterfall, dan 1 *Main Pool* dekat dengan bar dan restaurant dan workshop ibu yaitu tempat untuk mengajak tamu membuat makanan dengan cara memasak seperti orang Bali dahulu yang masih menggunakan kayu bakar. Buahana, a Banyan Tree memiliki komitmen terhadap kesadaran lingkungan dengan program – program ramah lingkungan, dan menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan, akan tetapi pemakaian limbah di Buahana, a Banyan Tree Escape masih bertambah dari tahun 2023 s/d 2024. Data pemakaian energi, air, dan limbah plastik dari Buahana, a Banyan Tree Escape dalam dua tahun, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Pemakaian Energi, Air, dan Limbah Plastik

Nama	Tahun 2023	Tahun 2024	Perbedaan	Unit
1. Air	8.423,39	11.461	3.037,61	M ³
2. Energi listrik	322.180	395.162	72.982	Kwh
3. Plastik	25.006	48.184	23.178	Kg

Sumber : Data primer diolah, 2024

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penggunaan energi listrik, air dan sampah plastik mengalami peningkatan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, sehingga menunjukkan penerapan *green accounting* pada Buahana, a Banyan Tree Escape belum berjalan dengan baik dan belum sejalan dengan komitmen perusahaan untuk sadar terhadap lingkungan. Kenaikan beban energi dan penanganan limbah plastik memberikan tantangan kepada perusahaan untuk menyusun strategi agar dapat mengurangi penggunaan

energi dan mengurangi pemakaian material tertentu. Peningkatan beban listrik, air dan plastik menjadi indikator pertumbuhan operasional, namun perlu diimbangi dengan strategi keberlanjutan (*sustainability*) untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Masih banyak perusahaan yang belum menerapkan *green accounting* dengan memberikan informasi khusus mengenai biaya lingkungan perusahaan disertakan laporan biaya lingkungan. Pada umumnya perusahaan yang belum menerapkan *green accounting* menyembunyikan biaya lingkungan dalam akun biaya overhead sehingga biaya lingkungan menjadi bias dan tidak jelas alokasinya (Ratu, 2021). Penerapan akuntansi manajemen lingkungan masih terdapat masalah, beberapa perusahaan masih beranggapan bahwa dengan menerapkan akuntansi lingkungan dapat mengurangi laba perusahaan (Kumalawati & Muhammad, 2020). Penerapan *green accounting* di perusahaan menyesuaikan dengan keuntungan yang akan dirasakan oleh perusahaan itu sendiri atas biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai upaya menghindari kerugian yang akan ditimbulkan (Kumalawati & Muhammad, 2020). Penerapan *green accounting* bertujuan untuk memotivasi upaya dalam mengurangi dampak lingkungan yang dihadapi oleh suatu organisasi. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan mengevaluasi biaya lingkungan dan manfaat ekonomi yang diperoleh, serta menciptakan dampak positif dalam perlindungan lingkungan. Melalui praktik ini, lingkungan yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat luas dan keberlanjutan perusahaan.

Penerapan *green accounting* diharapkan dapat meminimalisir penggunaan energi dan limbah plastik yang ada pada Buahhan, a Banyan Tree Escape dan Buahhan, a Banyan Tree Escape bisa melakukan pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan hotel yang akan berpengaruh pada laporan keberlanjutan Buahhan, a Banyan Tree Escape yang berpotensi menghasilkan limbah operasional, yang tentu akan membantu pihak internal dan eksternal dalam operasional hotel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan *green accounting* pada Buahhan, a Banyan Tree Escape ?
2. Bagaimanakah *green accounting* dapat mendukung *sustainability* pada Buahhan, a Banyan Tree Escape ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis penggunaan energi listrik, limbah plastik dan air di Buahhan, a Banyan Tree Escape selama tahun 2023 hingga 2024. Data menunjukkan adanya peningkatan pada ketiga aspek tersebut, yang menjadi indikator penilaian efektivitas penerapan *green accounting*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan *green accounting* pada Buahhan, a Banyan Tree Escape

- b. Untuk mengetahui *green accounting* dapat mendukung *sustainability* pada Buahian, a Banyan Tree Escape

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memahami bagaimana penerapan *green accounting* dalam mendukung *sustainability* pada hotel Buahian, a Banyan Tree Escape.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Hotel

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan membantu dalam mengelola manajemen lingkungan hotel sehingga dapat mendukung *sustainability* Buahian, a Banyan Tree Escape.

- 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mata perkuliahan yang berhubungan dengan akuntansi terlebihnya mengenai *green accounting* atau akuntansi manajemen lingkungan.

- 3) Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah untuk mengembangkan dan memperluas ilmu dan pemahaman mengenai penerapan *green accounting* dan bagaimana dampak dari penerapan *green accounting* pada hotel dan meaktualisasikan pembelajaran yang di dapatkan pada saat melaksanakan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Accounting* pada Buahhan, A Banyan Tree Escape telah menunjukkan komitmen yang cukup kuat terhadap pelestarian lingkungan dan prinsip keberlanjutan, namun belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal. Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelompokan biaya lingkungan dalam dua klasifikasi utama, yaitu *operational expenditure* (OPEX) dan *capital expenditure* (CAPEX). Aktivitas seperti pengelolaan limbah, pelatihan staf, hingga investasi pada teknologi hemat energi sudah dicatat dalam sistem internal. Meski demikian, biaya-biaya tersebut masih disajikan secara umum dalam laporan keuangan eksternal, tanpa pemisahan secara eksplisit sesuai lima kategori biaya lingkungan menurut EPA
2. Penerapan *Green Accounting* dalam mendukung *sustainability* pada Buahhan, A Banyan Tree Escape belum dijalankan secara menyeluruh. Aspek rehabilitasi lingkungan dan program edukasi masyarakat belum menjadi fokus utama. Selain itu, adanya perbedaan antara isi laporan keberlanjutan dengan praktik aktual di lapangan menunjukkan bahwa sistem *green accounting* yang ada belum sepenuhnya mampu mengantisipasi dinamika beban lingkungan yang terus meningkat.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa perusahaan yang secara aktif mengimplikasikan prinsip keberlanjutan dan mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat dapat memperkuat legitimasi sosial dimata publik. Teori Legitimasi yang berpandangan bahwa perusahaan memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial melalui tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam konteks Buahan, A Banyan Tree Escape, mengimplementasi prinsip keberlanjutan melalui pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan keterlibatan komunitas lokal menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memenuhi harapan sosial dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa integrasi akuntansi lingkungan ke dalam sistem operasional perusahaan tidak hanya memperkaya pelaporan keuangan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam mewujudkan keberlanjutan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa meskipun pencatatan biaya lingkungan belum dilakukan secara eksplisit dalam laporan eksternal, sistem internal yang telah dibangun (melalui klasifikasi OPEX dan CAPEX serta penggunaan platform *Greenview*) menunjukkan bahwa *green accounting* telah berfungsi sebagai mekanisme pengambilan keputusan dan pengendalian biaya lingkungan.

2. Implikasi Praktis

Bagi manajemen hotel, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pengelolaan dan pencatatan biaya lingkungan secara sistematis, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional sekaligus memperkuat reputasi sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pengalokasian anggaran khusus untuk teknologi ramah lingkungan, pelatihan staf, dan program sosial berbasis komunitas tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi memperkuat daya saing dan kepercayaan konsumen dalam jangka panjang.

Selain itu, penerapan *green accounting* juga dapat mendorong hotel untuk melakukan pengukuran dan pelaporan yang lebih transparan, yang pada akhirnya membuka peluang untuk memperoleh pengakuan dari lembaga-lembaga sertifikasi keberlanjutan, insentif pemerintah, atau bahkan kemitraan dengan lembaga internasional. Secara strategis, *green accounting* dapat dijadikan sebagai alat evaluasi yang membantu manajemen dalam mengidentifikasi pemborosan, menyusun program efisiensi, serta menetapkan target keberlanjutan yang realistis dan terukur.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ke depan dapat memperluas cakupan dengan menganalisis lebih dari satu objek agar perbandingan antar entitas menjadi lebih jelas. Selain itu, pengukuran kuantitatif berbasis indikator kinerja lingkungan

dan sosial dapat diperkuat menggunakan standar pelaporan internasional seperti *Global Reporting Initiative (GRI)* atau *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* untuk mendapatkan data yang lebih terukur dan dapat dibandingkan lintas industri.

2. Bagi Perusahaan

- a. Identifikasi biaya lingkungan secara lebih terperinci berdasarkan lima kategori biaya lingkungan yaitu biaya pengelolaan lingkungan, biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan, biaya pengelolaan limbah, biaya rehabilitasi lingkungan, dan biaya hubungan masyarakat terkait lingkungan agar semua biaya tersebut tidak masuk dalam satu akun yaitu *waste removal*.
- b. Mengungkapkan secara terperinci biaya lingkungan dalam catatan atas laporan keuangan dengan mengelompokkan biaya berdasarkan jenis aktivitas lingkungannya agar informasi yang disajikan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengungkapan biaya lingkungan tidak hanya memenuhi kesesuaian dengan standar akuntansi, tetapi juga memperkuat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
- c. Mengukur dan memantau biaya lingkungan agar bisa memastikan apakah sudah sesuai anggaran yang dialokasikan untuk lingkungan yaitu 2% dari *budget revenue* dan perusahaan juga harus menjaga dengan konsisten alokasi biaya lingkungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Sisdianto, E. (2025). Efisiensi Biaya dan Keberlanjutan melalui Green Accounting: Studi Kasus Hotel Ramah Lingkungan di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 132–143.
- Aristiyanti, N., & Sisdianto, E. (2024). Peran Green Accounting dalam Mendorong Praktik Bisnis Ramah Lingkungan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11), 1–14.
- Gresya, J., & Surianti, M. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 7(1), 66–77. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3545>
- Juniartha, I. M., & Dewi, R. R. (2019). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 117–140. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4843>
- Junita. (2019). Green Management Pada Perusahaan: Literatur Review. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*, 3(1), 1002–1010.
- Kumalawati, N., & Muhammad, R. N. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di PT. Pindad (Persero). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 54–65. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2341>
- Lako, A. (2015). GREEN ECONOMY: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis & Akuntansi. In *Penerbit Erlangga* (Vol. 1, Nomor 1). <https://doi.org/10.4337/9781788974912.G.22>
- Mubarokah, A. K., & Setyaningsih, N. D. (2024). Peran Green Accounting dalam Mewujudkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Pendahuluan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 189–198. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3449>
- Nugroho, W. (2022). Reorienting the Principle of Sustainable Development in Investing Policy Utilizing Natural Resources and Energy in Indonesia. *Indonesian Journal of Energy*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.33116/ije.v5i1.119>
- Nurlita, L., & Sisdianto, E. (2024). Green Accounting dalam Sektor Energi Terbarukan: Studi Kasus dan Best Practices. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8676–8685.
- Permana, P. G. W. K., Sari, K. A. K. I. S., & Saputra, K. A. K. (2023). The

- Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Management Accounting on Sustainable Hotel Performance in Bandung Regency. *Journal of Management and Hospitality*, 1(1), 21–26.
- Rahmawati, I., & Rochayatun, S. (2020). Implementasi Akuntansi Lingkungan Sektor Perusahaan Jasa (Studi pada Hotel Kusuma Agrowisata Batu). *JoPBA*, 1(1), Mei–Juni, 1–12.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2024). Analisis Penerapan Green Accounting Pada Industri Perhotelan Di Labuan Bajo. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(1), 1–23.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rizki, N., Priyambodo, V. K., Sukma, P., & Prasidya, T. C. I. . (2023). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dari Sudut Industri Perhotelan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5892>
- Safisa, K., Asnawi, M., & Waromi, J. (2024). *Implementasi Green Accounting dan Dampaknya pada Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Adat Masyarakat Moi di Kabupaten Sorong (Studi Kasus pada Perusahaan Kelapa Sawit)*. 7(November), 42–55.
- Sari, A. N. K., Said, D., & Mediaty, M. (2020). Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i1.8190>
- Styawati, I. H., Risdhianto, A., Duarte, E. P., Almubaroq, H. Z., & Falefi, R. (2023). Manajemen Green Industry Dan Implikasinya Terhadap Keamanan Lingkungan. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 4(2), 169–180. <https://doi.org/10.46510/jami.v4i2.160>
- Wiranti, B. N. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting dan Dampaknya terhadap Laba Usaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 943–949. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i3.532>
- Yana, S., Safriyani, E., & Dimas Setiawan, B. (2023). Penerapan Green Accounting Hotel di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus Hotel Smart Lubuklinggau). *Bagus Dimas Setiawan INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5074–5081.
- Zulaikhah, S., & Kristiani, E. (2020). Implementasi Konsep Green Accounting Pada Sektor Akomodasi Perhotelan Kota Surakarta. *Research Fair Unisri*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3398>